

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 angka 14 mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini ( PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat awal dan penting bagi orang tua dan juga tenaga pendidik. Ini merupakan suatu pembinaan yang dimulai dari pemberi rangsangan pendidikan dan berbagai stimulus yang dilakukan oleh orang tua dan tenaga pendidik yang diberikan sejak dini. Awal kehidupan anak masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal, yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak baik dari sisi jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sejalan dengan pendapat Silbak dan Vinter (2014, h. 3) “pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang memberi pengasuhan, perawatan, dan pelayanan kepada anak usia lahir samai enam tahun”.

Sejak lahir setiap manusia sudah disebut sebagai makhluk sosial yang dapat hidup sendiri dan harus berinteraksi dengan semuanya. Maka interaksi tidak dapat dihindarkan untuk menjalin hubungan antar sesamanya. Interaksi terjalin dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang sangat penting. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang dimengerti antar pihak yang melakukan interaksi. Bahasa akan mempermudah manusia dalam bergaul, perkembangan bahasa yang baik sangat diperlukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan bahasa dimulai dari sejak lahir hingga dewasa.

Anak Usia Dini (AUD) merupakan masa emas masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. pada usia ini anak paling peka dan potensial untuk mempelajari sesuatu, rasa ingin tahu anak sangat besar. Anak usia dini merupakan masa peka dalam berbagai aspek perkembangan yaitu masa awal perkembangan kemampuan fisik motori, bahasa, sosial emosional, serta kognitif.

Perkembangan adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari berbagai aspek. Salah satu aspek penting dalam perkembangan adalah aspek perkembangan bahasa. bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori berpikir. Selain itu bahasa juga merupakan komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena disamping berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan prasaan kepada orang lain tapi juga sebagai memahami perasaan dan pikiran orang lain. Jadi proses bahasa berhubungan

dengan perasaan dan pikiran seseorang untuk mengekspresikan berbagai ide-ide belajar.

Menurut Moh. Surya, (1996 h. 29). perkembangan merupakan perubahan secara progresif (maju) dalam diri organisme dalam pola-pola yang memungkinkan terjadi fungsi-fungsi baru.

Menurut Bredekamp & Copple (1997, h.104) perkembangan bahasa merupakan kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan anak dan lingkungan sekitarnya, interaksi dengan orang yang lebih dewasa atau penutur yang lebih matang memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu peningkatan kemampuan anak dalam berkomunikasi.

Perkembangan bahasa anak saat ini yang belum berkembang bahwa terdapat bermacam-macam karakteristik anak usia dini yang berbeda antara satu dengan lainnya dalam hal kemampuan berbahasa atau berbicara. Di setiap sekolah terdapat beberapa anak yang dikatakan memiliki kemampuan yang tinggi dari teman-teman sebayanya dan beberapa lainnya dapat dikatakan rendah karena anak cenderung pemalu dan tidak banyak berbicara yaitu ketika kemampuan bahasa mereka lebih rendah dari teman sebayanya.

Menurut Jamaris dalam Susanto ( 2011, h. 78) karakteristik perkembangan bahasa anak usis 5-6 tahun sudah dapat mengungkapkan lebih dari 2500 kosa kata, lingkup kosa kata yang diungkapkan yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak dan permukaan (kasar-halus), anak usia 5-6 tahun sudah

dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak sudah dapat melakukan peranan sebagai pendengar yang baik, anak sudah dapat mendengar orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

Menurut Suyanto (2007. h. 20 ) big book merupakan media yang disenangi ana-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Buku dengan berukuran besar ini biasanya untuk kelas rendah. Didalamnya ditulis wacana sederhana, singkat, dengan huruf besar dan diberi atau ditempel gambar-gambar berwarna.

Menurut Tompkins & Hoskisson (2010. h. 20) adalah buku bergambar yang ukurannya sangat besar dan dipakai guru dalam kegiatan pembelajaran secara-bersama-sama.

Pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa perkembangan bahasa menggunakan media big book memiliki peranan penting bagi anak sebab apabila terjadi hambatan pada aspek perkembangan bahasa anak maka anak akan susah mengekspresikan ide dan bertanya pada orang lain dan temannya. Perkembangan bahasa yang dimaksud peneliti mengarah ke kemampuan berbicara anak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, beberapa anak yang bahasa (berbicara) mereka sudah berkembang dan ada juga beberapa anak lainnya masih belum berkembang dari teman sebayanya. Menurut hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah, permasalahan yang ada di TK tersebut adalah ada anak yang cenderung lebih suka sendiri dari pada berinteraksi dengan teman-teman, ada juga anak yang pemalu dan tidak suka di ajak berbicara oleh gurunya.

hasil penelitian Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah (2016) memaparkan pengembangan media pembelajaran Big Book untuk pembentukan

karakter anak usia dini, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media big book dapat menumbuhkan karakter anak terbukti dengan keberhasilan yang telah di amati oleh peneliti lainnya, mencapai karakter 3,36 katagori.

Dengan menggunakan media big book banyak yang dapat anak lakukan dengan menggunakan media big book salah satunya mengembangkan kemampuan berbicara anak. Hasil penelitian sundari, Septiyani Dan Nina Kurniah (2017), memaparkan pengaruh media big book terhadap kemampuan berbicara pada anak usia dini. Hasil penelitian Luh Mila Astarti, Dkk (2016) memaparkan pemanfaatan media big book untuk meningkatkan berbahasa inggris anak kelompok B2 dalam kegiatan ekstra kulikuler dengan menggunakan media big book maka dapat meningkatkan berbahasa anak dengan mudah peneliti ini telah menentukan hasilnya.

Hasil penelitian Raudhah Farah dan Dilla, Irawaryuzaq (2019) Memaparkan penerapan media big book terhadap kosa kata bahasa arab terhadap anak usia 5-6 tahun dengan media big book sudah terbukti bahwa media big book dapat meningkatkan kemampuan menganal kosa kata bahasa arab. Hasil penelitian Mutia Ulfa (2018) memaparkan penggunaan media big book terdapat kelancaran membaca siswa pada tema diriku, dari penghasilan peneliti ini mendapatkan hasil peningkatan kelancaran membaca siswa dengan menggunakan media big book.

Peneliti tertarik untuk meneliti bahasa anak dengan judul “pengaruh media big book terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun Di Ra Al-

Hijrah Kuta Batu, Kec. Lawe Alas Kab. Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2021/2022”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan bahasa anak 5-6 tahun masih rendah
2. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar menganalkan media *Big Book* pada anak.
3. Metode pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang bervariasi.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar tercapainya penelitian yang diharapkan, dan penelitian ini dibatasi pada kemampuan berbahasa anak yang dimaksud disini adalah perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dan penggunaan media Big Book.

## 1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan dari identifikasi masalah diatas maka dirumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun Di RA Al-Hijrah ?
2. Bagaimana penerapan media Big Book dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa anak usia 5-6 tahun?

3. Apakah penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun Di RA Al-Hijrah.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun Di Ra Al- Hijrah ?
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media *Big Book* dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa anak usia 5-6 tahun?
3. untuk mengetahui apakah penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun Di Ra Al- Hijrah?

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka penulis harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai media *Big Book* dalam pembelajaran bahasa
  - b. Diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan teoritis tentang media *Big Book* terhadap kemampuan berbahasa anak.

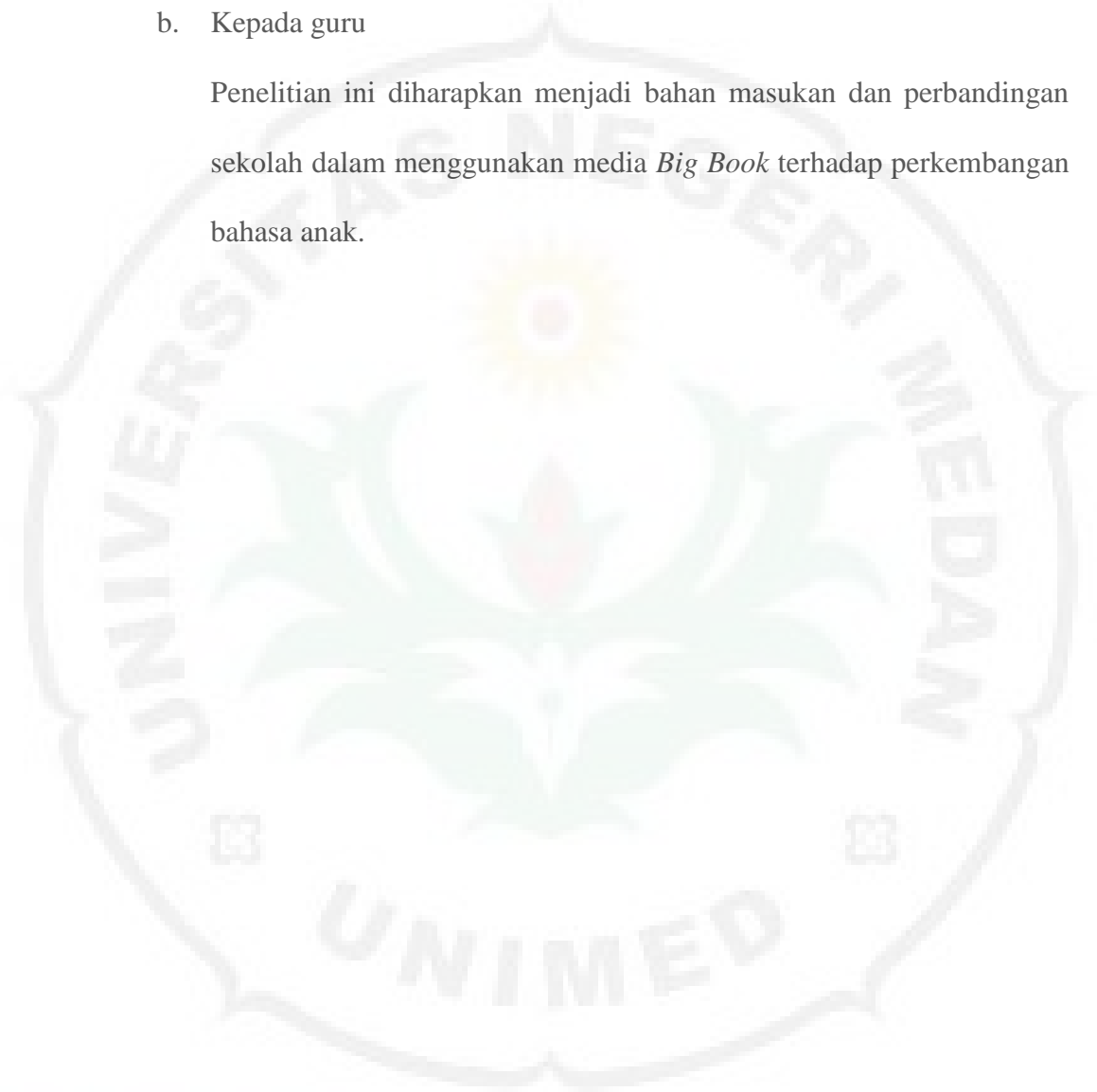
2. Manfaat praktis

- a. Kepada anak

Penelitian ini melalui media *Big Book* dapat mengembangkan bahasa anak

b. Kepada guru

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan perbandingan sekolah dalam menggunakan media *Big Book* terhadap perkembangan bahasa anak.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY